
PROSEDUR PELAKSANAAN PELATIHAN TENTANG KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN DI TELKOM WITEL DENPASAR

I Gusti Agung Ananda Putra¹, Ni Luh Utari Liana Sari²

^{1,2}Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

anandaputra@undiknas.ac.id¹, niluhutari@undiknas.ac.id²

Abstract

Field Work Practice (PKL) has been carried out at Telkom Witel Denpasar from June 10 to August 9, 2024. This report discusses the procedures for implementing training on occupational safety and the environment at Telkom Witel Denpasar. Procedures related to occupational safety and the environment have been prepared but have not been realized in detail. With the procedures and understanding directly related to emergency response not yet being realized, training is needed to increase employee awareness and comply with existing regulations. The main objective of this activity is to provide understanding and provide knowledge about emergency response procedures related to occupational safety and the environment. With these problems, surveys and interviews were conducted in the field. Then, there is a method of implementation, namely conducting training related to occupational safety and the environment to increase awareness and practice of occupational safety and environmental management in the company. The training that has been carried out includes the use of personal protective equipment, fire and emergency evacuation simulations, emergency response procedures, handling hazardous materials, and waste management. The results of the implementation of this training show a significant increase in employee awareness, understanding, knowledge and the realization of established procedures which are expected to reduce the number of work accidents, reduce negative impacts on the environment and ensure compliance with applicable regulations.

Kata Kunci: *work safety, environment, and training.*

Abstrak

Praktek Kerja Lapangan (PKL) telah dilaksanakan di Telkom Witel Denpasar mulai dari 10 Juni s/d 9 Agustus 2024. Laporan ini membahas tentang prosedur pelaksanaan pelatihan tentang keselamatan kerja dan lingkungan di Telkom Witel Denpasar. Prosedur berkaitan tentang keselamatan kerja dan lingkungan telah di susun akan tetapi belum terealisasi secara rinci. Dengan belum terealisasinya prosedur-prosedur dan pemahaman secara langsung berkaitan dengan tanggap darurat sehingga perlu diadakan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran karyawan, serta mematuhi regulasi yang ada. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan memberikan pengetahuan tentang prosedur tanggap darurat yang berkaitan dengan keselamatan kerja dan lingkungan. Dengan permasalahan tersebut, dilakukan survei dan wawancara dilapangan. Kemudian, terdapat metode pelaksanaannya yaitu melaksanakan pelatihan berkaitan tentang keselamatan kerja dan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran dan praktik keselamatan kerja serta pengelolaan lingkungan di perusahaan. Pelatihan yang telah dilakukan meliputi penggunaan alat pelindung diri, simulasi kebakaran dan evakuasi darurat, prosedur tanggap darurat, penanganan material berbahaya, dan pengelolaan limbah. Hasil dari pelaksanaan pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran, pemahaman, pengetahuan karyawan serta terealisasi dengan baik prosedur-prosedur yang sudah ditetapkan yang diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan kerja, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Kata Kunci: *keselamatan kerja, lingkungan, dan pelatihan.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor terpenting dalam berjalannya suatu perusahaan yang efektif dan sesuai dengan visi misi perusahaan tersebut. Selain itu, sumber daya manusia juga merupakan peranan penting karena memegang kendali dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan. Hal ini karena apabila sumber daya manusia tidak berkualitas atau tidak ditingkatkan dengan baik maka adanya sumber daya alam dan teknologi yang canggih tidak akan ada manfaatnya karena tidak dipergunakan dengan baik. Peningkatan sumber daya manusia atau dalam hal ini kinerja karyawan akan memberikan dampak positif bagi perusahaan (Sari & Luhur, 2020).

Peningkatan kinerja karyawan salah satunya dengan cara memberikan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Program kesehatan dan keselamatan kerja adalah salah satu program penting yang dapat meningkatkan kualitas karyawan. Program ini merupakan program yang dibuat pemerintah yang wajib dilaksanakan oleh setiap perusahaan karena program ini merupakan perlindungan kepada karyawan yang berkaitan tentang hak dan kewajiban serta kesejahteraan karyawan (Maulana, 2023). Selain untuk melindungi, adanya program ini juga untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan memberikan kepastian rasa aman dan keselamatan di lingkungan kerja (Khusna, Muhsyi, Saadah, & C, 2023).

Sudah banyak ada perusahaan yang telah melaksanakan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mengurangi kecelakaan kerja (Devi & Trianasari, 2021). Salah satu contoh perusahaan yang telah melaksanakan program adalah Telkom Witel Denpasar. Hal ini dilaksanakan untuk melindungi pekerja sehingga terlaksanalah pelatihan tentang keselamatan kerja dan lingkungan untuk mencegah kecelakaan dengan selalu mengikuti regulasi, aturan, serta hukum yang berlaku (Saputra, Kusdianto, & Samsinar, 2023)

Negara telah menjamin dan memberikan perlindungan berkaitan dengan keselamatan kerja yang sebagaimana dicantumkan dalam Pasal 27 ayat 2 UUD NRI Tahun 1945 yang menyatakan bahwa "Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemausiaan". Selain itu terdapat peraturan lain yang memberikan jaminan perlindungan hukum seperti UU Ketenagakerjaan, UU Keselamatan Kerja, dan peraturan perundang-undangan lainnya (Ismail, Saptaputra, & Saktiansyah, 2022). Dengan adanya peraturan perundang-undangan yang berlaku diharapkan perusahaan-perusahaan yang ada memiliki kesadaran dan memberikan perlindungan berkaitan tentang pentingnya pelatihan keselamatan kerja di lingkungan kerja yang dalam hal ini memerlukan peran aktif secara bersama-sama untuk mencegah terjadinya kecelakaan di lingkungan kerja (Tuulima & Mahadewi, 2023).

Keselamatan kerja merupakan aspek yang krusial yang harus diperhatikan di setiap perusahaan termasuk PT Telekomunikasi Indonesia. Hal ini karena angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi berdasarkan data yang diperoleh dari

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan (Hakim & Haryana, 2021). Dengan demikian, Telkom sebagai perusahaan besar yang bergerak di sektor teknologi informasi dan komunikasi memiliki berbagai aktivitas operasional yang memiliki resiko yang riskan terhadap keselamatan kerja karyawannya serta dampak lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi Telkom untuk mengimplementasikan pelatihan tentang keselamatan kerja dan lingkungan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi karyawan dalam menjaga keselamatan dan kelestarian lingkungan kerja.

Pelatihan ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan mulai dari yang pertama untuk meningkatkan keselamatan kerja. Dengan adanya pelatihan ini harapannya dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja yang bisa saja mengakibatkan cedera bahkan kematian. Sehingga dengan adanya pelatihan, karyawan dapat lebih memahami prosedur dan tindakan yang harus dilakukan dalam kondisi darurat. Kedua, mematuhi regulasi. Dan yang terakhir bisa mengurangi risiko terjadinya Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) (Amelian & Ade, 2024). Pemerintah mewajibkan perusahaan untuk memastikan keselamatan karyawannya. Kemudian, lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan. Selain itu, perlu adanya pelatihan ini karena belum terealisasinya prosedur-prosedur dan pemahaman secara langsung berkaitan dengan tanggap darurat sehingga diadakan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran karyawan, serta mematuhi regulasi yang ada.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) akan membahas tentang Prosedur Pelaksanaan Pelatihan Tentang Keselamatan Kerja dan Lingkungan di Telkom Witel Denpasar. Dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman dan prosedur pelaksanaan pelatihan tentang keselamatan kerja dan lingkungan. Harapannya dengan terlaksananya pelatihan ini dengan baik akan meningkatkan sumber daya manusia yang ada dan menghindari terjadinya kecelakaan di lingkungan kerja.

Dari uraian permasalahan diatas, keselamatan kerja merupakan aspek yang krusial karena pelatihan keselamatan kerja dan lingkungan berkaitan dengan nyawa pekerja dan untuk menghindari serta mengurangi Kecelakaan Akibat Kerja dan Penyakit Akibat Kerja maka perlu diadakan pelatihan prosedur tentang keselamatan kerja dan lingkungan agar seluruh karyawan memahami prosedur tentang keselamatan kerja dan lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan ini adalah survei dan wawancara. Tahapan pertama yakni melakukan survei lapangan melihat kendala-kendala yang ada. Setelah menemukan kendala yang ada dilakukan tahapan wawancara dengan karyawan-karyawan untuk mencari jalan keluar dari kendala yang dihadapi. Dari hasil survei dan wawancara di lapangan menunjukkan bahwa masih perlu adanya peningkatan kesadaran keselamatan kerja. Hal ini dilihat dari

belum terealisasi program keselamatan kerja dan lingkungan kerja. Sehingga perlu dilakukan pelatihan keselamatan kerja dan lingkungan sebagai metode pelaksanaan. Harapannya dapat meningkatkan kesadaran keselamatan kerja serta agar seluruh karyawan memahami prosedur-prosedur keselamatan kerja dan lingkungan di tempat kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 27 Mei 2024 di Telkom Witel Denpasar telah dilaksanakan diskusi perihal pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi berkaitan tentang keselamatan kerja dan lingkungan. Dengan hasilnya mengecek rambu-rambu dan simbol-simbol di semua kantor Telkom dan mempersiapkan pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi. Dan pada bulan Juni 2024 seluruh program pelatihan keselamatan kerja dan lingkungan telah terealisasi. Adapun hasil dari pelaksanaan pelatihan keselamatan kerja dan lingkungan yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman Setelah Pelaksanaan Pelatihan Tentang Keselamatan Kerja Dan Lingkungan di Telkom Witel Denpasar. Telkom Witel Denpasar sebagai bagian dari Telkom Group telah menunjukkan kepatuhan dan komitmen terhadap keselamatan kerja dan lingkungan. Namun, dari hasil survei serta wawancara di lapangan menunjukkan bahwa:
 - a. Masih perlu adanya peningkatan kesadaran keselamatan kerja. Hal ini dilihat dari masih kurangnya partisipasi karyawan dalam memahami pentingnya prosedur keselamatan kerja
 - b. Pengelolaan limbah dan dampak lingkungan. Telah terdapat program pengelolaan limbah akan tetapi implementasinya belum maksimal

Berdasarkan analisis dan pemahaman bahwa pelaksanaan pelatihan tentang keselamatan kerja dan lingkungan di Telkom Witel Denpasar sangat penting sebab itu Telkom Witel Denpasar telah melakukan berbagai pelatihan-pelatihan tentang keselamatan kerja seperti pemahaman tentang penggunaan alat pelindung diri, pelatihan simulasi kebakaran dan evakuasi darurat, prosedur tanggap darurat, penanganan material berbahaya, dan pengelolaan limbah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran keselamatan kerja. Serta untuk melindungi dan mencegah terjadinya kecelakaan di lingkungan kerja.

Berikut Tabel Perbandingan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan tentang keselamatan kerja di Telkom Witel Denpasar:

Tabel 1

N O.	Perbandingan Sebelum dan Sesudah (Pelatihan)	
	Sebelum	Sesudah
1.	Masih ada sedikit karyawan yang tidak mengetahui beberapa prosedur tanggap darurat	Seluruh karyawan sudah mengerti, mengetahui, dan memahami seluruh prosedur tanggap darurat
2.	Banyak karyawan yang sudah mengetahui dan memahami seluruh prosedur tanggap darurat akan tetapi belum mengimplementasikan dengan sempurna	Seluruh karyawan sudah mengerti, mengetahui, dan memahami seluruh prosedur tanggap darurat serta mau mengimplementasikan dengan sempurna
3.	Karyawan mengetahui dan memahami proses pengelolaan limbah akan tetapi belum mengimplementasikan dengan sempurna	Seluruh karyawan ingin mengimplementasikan proses pengelolaan limbah seperti menegur siapa saja yang tidak membuang sampah sesuai dengan kriteria sampah tersebut

Hasil dari pelaksanaan pelatihan keselamatan kerja di Telkom Witel Denpasar berjalan dengan baik dan lancar. Dilihat dari tabel perbandingan diatas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa setelah diadakannya pelatihan seluruh karyawan telah mengerti dan memahami serta mengimplementasikan dengan baik,

2. Prosedur Pelaksanaan Pelatihan Tentang Keselamatan Kerja Dan Lingkungan di Telkom Witel Denpasar. Setelah melaksanakan pelatihan, prosedur pelaksanaan selanjutnya ialah sebagai berikut:
 - a. Pemasangan prosedur tanggap darurat ditempat yang mudah dijangkau dan dilihat banyak orang



Gambar 1. Protap K3

b. Pemasangan jalur-jalur evakuasi



Gambar 2. Jalur Evakuasi

c. Labeling tempat sampah agar mudah dalam pengelolaannya



Gambar 3. Labeling Tempat Sampah

- d. Pemasangan identifikasi bahaya dan penilaian risiko ditempat-tempat yang berpotensi membahayakan



Gambar 4. Pengoperasian APAR

Pelaksanaan pelatihan keselamatan kerja dan lingkungan di Telkom Witel Denpasar diharapkan memberikan dampak positif yang signifikan, antara lain:

- 1) Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dengan meningkatnya kesadaran dan pengetahuan karyawan mengenai keselamatan kerja, diharapkan angka kecelakaan kerja dapat berkurang secara signifikan.
- 2) Mengurangi Dampak Lingkungan. Implementasi praktik kerja ramah lingkungan dan pengelolaan limbah yang baik akan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.
- 3) Kepatuhan terhadap Regulasi. Dengan pelatihan yang tepat, Telkom Witel Denpasar akan lebih mampu mematuhi peraturan dan undang-undang terkait keselamatan kerja dan lingkungan, menghindari potensi sanksi hukum.

KESIMPULAN

Adapun yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Telkom Witel Denpasar telah menunjukkan komitmen terhadap keselamatan kerja dan lingkungan. Hal ini dilihat dari telah teralisasinya pelatihan tentang keselamatan kerja dan lingkungan seperti pemahaman tentang penggunaan alat pelindung diri, pelatihan simulasi kebakaran dan evakuasi darurat, prosedur tanggap darurat, penanganan material berbahaya, dan pengelolaan limbah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran keselamatan kerja. Serta untuk melindungi dan mencegah terjadinya kecelakaan di lingkungan kerja. Dari hasil pelatihan tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh karyawan telah memahami tentang prosedur pelaksanaan tentang keselamatan kerja dan lingkungan.
2. Prosedur pelaksanaan pelatihan keselamatan kerja dan lingkungan telah diimplementasikan dengan baik dilihat dari telah dipasang protap tanggap darurat

ditempat yang mudah dilihat, jalur evakuasi, labeling sampah dan Pemasangan identifikasi bahaya dan penilaian risiko ditempat-tempat yang berpotensi membahayakan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kesadaran dan pengetahuan karyawan, yang diharapkan mengurangi angka kecelakaan kerja, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Telkom Witel Denpasar berkomitmen untuk terus meningkatkan standar keselamatan kerja dan lingkungan demi tercapainya visi dan misi perusahaan. Selain itu, karena Telkom menyadari akan arti pentingnya menjaga dan mencegah agar tidak terjadi kecelakaan dilingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelian, Y. S., & Ade, J. (2024). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Bagian Penyimpanan Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah X Bandung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 12 No 2.
- Devi, I., & Trianasari. (2021). Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Bagian Laboratorium Di PT Tirta Investama Aqua Mambal. *Bisma: Jurnal Manajemen*, Vol 7 No 2.
- Hakim, R., & Haryana, K. (2021). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Praktik Kerja Las Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, Vol 3 No 2.
- Ismail, M., Saptaputra, S. K., & Saktiansyah, L. O. (2022). Gambaran Pelaksanaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di PT. Telkom Witel Sultra Tahun 2021. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, Vol 2 No 9
Page: 3573-3582.
- Khusna, K., Muhsyi, A., Saadah, N., & C, B. S. (2023). Urgensi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Organisasi Publik di Kabupaten Jember . *Jurnal Aplikasi Administrasi*, Vol 26 No 1.
- Maulana, R. (2023). Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Karyawan Di PT Telkom Akses. *Skripsi Universitas Semarang*.
- Saputra, A., Kusdianto, I., & Samsinar. (2023). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, Vol 10 No 2.
- Saragi, T. E., & Sinaga, R. E. (2021). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Lanjutan Provinsi Sumatera Utara I Medan. *CONSTRUCT: Jurnal Teknik Sipil*, Vol 1 No 1.
- Sari, T. T., & Luhur, P. N. (2020). Motivasi Memediasi Pengaruh Pelatihan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkom Witel Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bisnis*, Vol 28 No 1 Page 71-88.

Tuulima, V. A., & Mahadewi, K. J. (2023). Regulasi Dan Implikasi Hukum Terkait Pelanggaran Pengelolaan Limbah B3: Studi Kasus Pembuangan Limbah Sludge Di Desa Darawolong, Karawang. *Jurnal Dimensi Hukum*, Vol 7 No 12.